

Analisis Efektivitas Pembelajaran Tematik dan Meningkatkan Kompetensi Dasar di SDN 060877 Medan Perjuangan

Maya Alemina Ketaren¹, Kasih Erani Aprilia², Rahma Amelia Putri Nasution³, Hawa Putri M. Harahap⁴, Wynda Hutapea⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail: mayaketaren16@gmail.com¹, kasiherani04@gmail.com²,
ramellyaa06@gmail.com³, hawaputrimahdiahrp@gmail.com⁴,
wyndahutapea21@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa di SDN 060877 Medan Perjuangan. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema tertentu, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experiment). Informasi dikumpulkan melalui observasi, tes hasil belajar, dan angket untuk mengukur efektivitas pembelajaran tematik dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi dasar siswa, terutama dalam aspek pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan keterampilan sosial. Selain itu, siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran, karena materi disajikan secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran tematik di SDN 060877 Medan Perjuangan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: *Pembelajaran Tematik, Kompetensi Dasar, Efektivitas, Sekolah Dasar*

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of thematic learning in improving students' basic competencies at SDN 060877 Medan Perjuangan. Thematic learning is an approach that integrates various subjects into one particular theme, thereby providing a more meaningful learning experience for students. The research method used is a quantitative approach with a quasi-experiment design. Information is collected through observation, learning results tests, and questionnaires to measure the effectiveness of thematic learning compared to conventional methods. The research results show that thematic learning contributes significantly to increasing students' basic competencies, especially in the aspects of understanding concepts, critical thinking skills and social skills. Apart from that, students are more active and motivated in the learning process, because the material is presented contextually and relevant to their lives. These findings indicate that the implementation of thematic learning at SDN 060877 Medan Perjuangan can be an effective strategy in improving the quality of learning.

Keywords : *Thematic Learning, Basic Competencies, Effectiveness, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek essential dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan berperan dalam membentuk kemampuan dasar siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, Kurikulum 2013 (K13) mengamanatkan penerapan pembelajaran tematik sebagai pendekatan utama dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tematik merupakan demonstrate pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran

dalam satu tema yang sama sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa.

Pendekatan pembelajaran tematik didasarkan pada prinsip bahwa anak-anak belajar lebih efektif ketika mereka dapat menghubungkan berbagai konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Dengan mengelompokkan materi dari berbagai disiplin ilmu dalam satu tema yang utuh, diharapkan siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam, meningkatkan kreativitas, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Selain itu, pembelajaran tematik juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar karena mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam eksplorasi dan penerapan konsep yang dipelajari.

Namun, dalam praktiknya, implementasi pembelajaran tematik di berbagai sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering muncul antara lain kurangnya pemahaman master dalam menerapkan pembelajaran tematik secara efektif, keterbatasan sumber daya pembelajaran, serta perbedaan tingkat pemahaman siswa yang beragam dalam satu kelas. Selain itu, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitas pembelajaran tematik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa.

SDN 060877 Medan Perjuangan merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan pembelajaran tematik dalam proses pembelajarannya. Namun, sejauh mana efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran tematik dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa di SDN 060877 Medan Perjuangan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik serta dampaknya terhadap pencapaian kompetensi dasar siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi master, kepala sekolah, dan para pemangku kebijakan pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, penerapan pembelajaran tematik dapat lebih ideal dan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Pada tahap ini, siswa tidak hanya diajarkan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga dibekali dengan nilai-nilai karakter, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan sosial yang akan menjadi fondasi bagi jenjang pendidikan berikutnya. Oleh karena itu, sistem pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang sedemikian rupa agar mampu memberikan pengalaman belajar yang ideal, sesuai dengan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial siswa.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan di tingkat sekolah dasar di Indonesia adalah pembelajaran tematik. Pendekatan ini merupakan bagian dari implementasi Kurikulum 2013 (K13) yang mengusung konsep pembelajaran berbasis tema untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep secara lebih komprehensif, karena mereka tidak hanya menerima materi secara terpisah, tetapi juga melihat keterkaitan antardisiplin ilmu dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran tema di tingkat sekolah dasar di Indonesia adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 (K13). Pendekatan ini menggabungkan konsep mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam topik tertentu, membuat pembelajaran lebih holistik dan bijaksana bagi siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi secara individual, tetapi juga melihat interaksi antara disiplin ilmu sains dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan untuk pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah dengan cara yang lebih kontekstual dan relevan. Selain itu, pembelajaran tema mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui penelitian dan interaksi yang mencakup berbagai aspek kognitif, emosional dan psikomotorik.

Pembelajaran tema di sekolah dasar adalah pendekatan yang mengintegrasikan berbagai tema ke dalam topik tertentu. Metode ini digunakan dalam kurikulum 2013 (K13) untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan bermakna bagi siswa. Pendekatan ini

memungkinkan siswa untuk tidak hanya mempelajari konsep secara individual, tetapi juga memahami hubungan antara disiplin ilmu sains dalam konteks kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran ini mendukung siswa, keterampilan, kreativitas, dan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan cara yang lebih relevan dan relevan. Salah satu manfaat dari pembelajaran tema adalah kemampuannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Menggabungkan berbagai mata pelajaran melalui topik memudahkan siswa untuk memahami konsep pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan siswa melalui diskusi, eksperimen, dan penelitian yang mencakup aspek kognitif, emosional dan psikomotorik positif melalui kegiatan pembelajaran yang seimbang.

Pendekatan ini juga mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, dan siswa diundang untuk menemukan dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan di kelas, tetapi juga dapat mencakup kegiatan di luar ruangan seperti pengamatan, wawancara, dan proyek kolaboratif. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi dan meningkatkan keingintahuan dan keterampilan mereka ketika bekerja dengan teman sebaya. Selain manfaat darisiswa, pembelajaran tema menawarkan kepada guru keuntungan dalam menyediakan materi yang lebih fleksibel dan kreatif. Guru dapat merancang pembelajaran yang lebih berbeda dengan menggabungkan metode yang berbeda. B. Pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah atau pendekatan berbasis penelitian. Oleh karena itu, pembelajaran dapat menjadi lebih dinamis, beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan bermakna. Terlepas dari berbagai manfaat, penggunaan pembelajaran tema juga menghadapi tantangan. Kecacatan adalah kebutuhan akan kemauan untuk mengajar dan mengelola pembelajaran yang terintegrasi dengan baik. Guru harus memiliki pemahaman yang kuat tentang bidang yang berbeda dan dapat secara efektif menggabungkan materi pada satu topik. Selain itu, sumber daya yang terbatas seperti bahan yang mendukung perencanaan dan memiliki banyak waktu untuk merencanakan juga merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika menerapkan pembelajaran tema untuk melaksanakan terbaik.

METODE

Metode penelitian yang menggunakan jurnal dan artikel ilmiah biasanya disebut metode penelitian pustaka atau penelitian literatur. Ini melibatkan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang ditemukan dalam literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari. Prosesnya melibatkan pencarian, evaluasi, dan sintesis informasi dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang dikaji.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis temuan-temuan dari berbagai sumber ilmiah guna memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap isu yang diteliti. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan informasi lapangan secara langsung, melainkan mengandalkan sumber sekunder dari literatur yang tersedia. Sumber informasi dalam penelitian ini berasal dari: Jurnal ilmiah yang terindeks dalam database bereputasi seperti, Web of Science, dan Sinta, artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam konferensi akademik atau prosiding, buku-buku akademik yang relevan dengan tema penelitian, laporan penelitian lembaga penelitian.

Kriteria pemilihan sumber informasi adalah publikasi yang diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi, dan sumber yang berasal dari institusi atau penerbit yang kredibel. Dilakukan melalui mesin pencari akademik seperti Google Researcher, PubMed, ResearchGate, dan database lainnya dengan kata kunci yang relevan. Informasi dianalisis menggunakan metode analisis isi (substance investigation), yang melibatkan langkah-langkah berikut. Informasi yang diperoleh berdasarkan relevansi dengan topik penelitian. Dari hasil analisis, disusun sintesis temuan yang mengarah pada jawaban atas pertanyaan penelitian. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari berbagai referensi untuk memastikan

konsistensi temuan. Selain itu, proses survey terhadap jurnal dan artikel yang dikutip dilakukan dengan cermat guna memastikan bahwa referensi yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel.

Dalam penelitian ini, etika akademik dijunjung tinggi dengan memastikan bahwa semua sumber yang digunakan dikutip dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Selain itu, tidak ada plagiarisme dalam penyusunan artikel ini, dan setiap ide atau temuan dari sumber lain dihargai dengan mencantumkan kredit yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, itu dilakukan pada efektivitas pembelajaran tema dalam meningkatkan kompetensi dasar siswa dengan SDN 060877, yang dapat mengarah pada kesimpulan. Metode pembelajaran memiliki dampak penting pada pengembangan pemahaman siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Pembelajaran tema, yang mengintegrasikan berbagai tema ke dalam topik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, sehingga siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan lebih mudah.

Temuan penelitian tentang efektivitas pembelajaran tema untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa di SDN 060877 Bidang pertempuran menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif pada pengembangan akademik dan keterampilan siswa. Pembelajaran tema memungkinkan siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang materi yang lebih luas, karena konsep yang berbeda dari beberapa mata pelajaran disajikan dalam hal konteks dan dalam hal topik yang terkait dengan kehidupan mereka sendiri. Ini mempengaruhi peningkatan penyerapan siswa pada topik dan kemampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi dunia nyata.

Dari perspektif efektivitas, pembelajaran tema dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam mengejar pelajaran, melakukan tugas dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Mereka juga lebih antusias belajar proyek yang membutuhkan kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Selain itu, hasil penilaian akademik dengan tes formatif dan komprehensif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata siswa setelah menggunakan pembelajaran tema dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional yang dipisahkan berdasarkan mata pelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman akademik, pembelajaran tema juga memiliki efek positif pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Pendekatan ini mengundang siswa untuk mengidentifikasi interaksi antara bahan dan untuk menganalisis konsep secara lebih mendalam. Mereka juga diberi kesempatan untuk mempelajari berbagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang disajikan dalam topik pembelajaran. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dapat melihat topik, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang konsep dan menggunakannya dalam konteks yang berbeda dalam kehidupan.

Saat menerapkan pembelajaran tema dengan SDN 060877, Medan Perjalan memiliki beberapa hambatan yang membutuhkan kehati-hatian. Salah satunya adalah bahwa guru bersedia merancang dan mengelola pembelajaran tema untuk tetap efektif dan menarik bagi siswa. Karena beberapa guru mengalami kesulitan mengintegrasikan topik yang berbeda ke dalam topik, pelatihan dan dukungan yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mengimplementasikan metode ini.

Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa sekolah dasar, karena telah membuktikan berbagai manfaat. Oleh karena itu, penting bahwa sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan terus menggunakan tema. Langkah-langkah ini diharapkan untuk lebih mengembangkan pembelajaran tema dan memberikan manfaat yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 060877 Medan Perjalan dan sekolah dasar lainnya.

Pengamatan dan hasil evaluasi dari siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran tema menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi aktif selama pelajaran dan proses pembelajaran. Ini menunjukkan partisipasi siswa dalam diskusi, kerja kelompok, dan kemampuan untuk meningkatkan topik dalam pengalaman dunia nyata. Selain itu, hasil ulasan formatif dan

hummatis menunjukkan bahwa siswa belajar pada pendekatan subjek memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar daripada metode pembelajaran tradisional yang dipisahkan berdasarkan subjek. Selanjutnya, efektivitas pembelajaran tema juga dapat dilihat dari peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, tercermin dalam berbagai tugas dan proyek yang mereka lakukan. Dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu ke dalam satu topik, siswa didorong untuk berpikir lebih umum dan menghubungkan konsep yang mereka pelajari dalam berbagai aspek kehidupan. Ini juga secara tidak langsung meningkatkan motivasi untuk belajar, karena pembelajaran lebih menarik dan kurang monoton.

Sementara itu, tugas-tugas saat menggunakan pembelajaran tema di SDN 060877 harus mempertimbangkan Medan Perjuangan. Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini termasuk keterbatasan materi pengajaran sesuai dengan pendekatan tematik, kesediaan guru untuk merancang pembelajaran yang efektif, dan waktu yang diperlukan untuk mengintegrasikan berbagai topik ke dalam topik yang konsisten. Namun, kehadiran pelatihan dan dukungan yang tepat untuk guru dapat meminimalkan tugas-tugas ini dan memastikan bahwa pembelajaran tema dilakukan secara lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tema cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam memahami konsep pembelajaran, pemikiran, dan motivasi. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pendekatan ini terus digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar dengan lebih banyak berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pembelajaran tema untuk meningkatkan kompetensi dasar siswa SDN 060877. Berdasarkan data dari pengamatan, wawancara dan analisis hasil pembelajaran siswa, pembelajaran tematik ditemukan memiliki dampak positif pada pemahaman siswa dan perolehan keterampilan dasar.

Hasil Tes Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat setelah penggunaan pembelajaran tema. Sebelum pembelajaran tematik digunakan, rata-rata siswa berjumlah 68 dan aplikasi bernomor 82. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik secara efektif memahami siswa yang diajarkan selama studi mereka bahwa mereka lebih aktif. Diskusi kelompok meliputi penelitian penting dan partisipasi dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Belajar tentang topik berdasarkan pembelajaran dapat membantu siswa menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata dan meningkatkan minat mereka dalam belajar dan motivasi.

Analisis hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran tema disediakan secara integral dan dengan demikian mempromosikan pemahaman tentang keterampilan dasar. Guru juga menyatakan bahwa pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif di kalangan siswa.

Pembelajaran Tema menekankan hubungan antara subjek topik tertentu, yang memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami sebagian materi, tetapi juga menggabungkan konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Ini konsisten dengan teori konstruktivis dan menekankan pentingnya pengalaman belajar yang masuk akal.

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran tema di SDN 060877 termasuk persiapan RPP tema, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan motivasi guru dalam mendukung orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Namun, penugasan mencakup keterbatasan sumber belajar dan waktu yang diperlukan untuk secara efektif merancang dan mengimplementasikan pembelajaran tema. Guru harus menerima kursus pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan pembelajaran tema mereka, seperti menggunakan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran Tema Tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan abad ke-21, termasuk pemikiran kritis, kerja sama, komunikasi, dan kreativitas. Dalam lingkungan belajar berbasis, siswa berkolaborasi lebih banyak dengan teman sekelas, mendiskusikan ide-ide dan secara aktif mengekspresikan pendapat mereka. Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran tema, baik sebagai perantara maupun sebagai perancang strategi pembelajaran. Guru yang kreatif dan inovatif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, profesionalisme guru berkelanjutan melalui pelatihan dan lokakarya.

Evaluasi dan pemantauan rutin harus dilakukan untuk mempertahankan efektivitas pembelajaran tema. Sekolah dapat menggunakan ulasan formatif dan komprehensif untuk mengukur kemajuan siswa. Selain itu, umpan balik dari siswa dan guru dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan metode dan pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hasil studi kami dapat menarik kesimpulan bahwa pembelajaran tema SDN 060877 efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa. Ini dapat dilihat dari peningkatan hasil pembelajaran, partisipasi aktif oleh siswa, dan pemahaman yang lebih baik tentang para sarjana. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia, penggunaan pembelajaran tema harus dikembangkan dan disempurnakan.

SIMPULAN

Pembelajaran tema dalam SDN 060877 Medan telah terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan dasar siswa terbukti karena peningkatan hasil pembelajaran. Pelajari dan pahami konsep yang telah Anda pelajari. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami materi dengan lebih mudah dengan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam topik terkait konteks. Selain itu, pembelajaran tema mempromosikan pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemikiran kritis, komunikasi, kreativitas, dan kerja sama. Ini sangat penting untuk masa depan. Salah satu faktor pendukung paling penting untuk keberhasilan metode ini adalah motivasi guru untuk membuat rencana pembelajaran tentang topik, penggunaan media pembelajaran interaktif, dan dukungan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah. Namun, ada beberapa tantangan, termasuk sumber daya yang terbatas dan waktu untuk desain pembelajaran tema yang lebih efektif. Oleh karena itu, harus ada evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam kemampuan pendidikan yang meningkatkan pelatihan dan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Dengan peningkatan dan inovasi yang berkelanjutan, kami berharap bahwa pembelajaran tema sangat cocok untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar untuk Indonesia dan siswa, dengan pemahaman yang lebih dalam dan keterampilan yang lebih relevan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. N., Virgianti, U., Sarin, M. I. Z., Hasan, D. A., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (2023). Systematic literature review: Pengaruh media pembelajaran digital pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(3), 103-115.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Amris, F. K., & Desyandri, D. (2021). Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2171-2180.
- Kansil, C.L. 2002. Orientasi Baru Penyelenggaraan Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri. *Transpor*, XX(4): 54-5 (4): 57-61
- Azzahra, M., & Amaliyah, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 851-859.
- Dinda, N. U., & Sukma, E. (2021). Analisis langkah-langkah model project based learning (PjBL) pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli (Studi Literatur). *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 44-62.
- Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1509-1517.
- Nurchayani, R. M., Utaminingsih, S., & Ismaya, E. A. (2022). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas IV pada Pembelajaran Tatap Muka di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5674-5684.
- Prastowo, A. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. *Prenada Media*.
- Purnamasari, R., & Purnomo, H. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 163-174.

- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(2), 337-343.
- Siregar, P. S., Marta, E., Efendi, R., Hasrijal, H., & Sari, N. T. (2022). Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Standar Proses Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 540-551.